

PRESS RELEASE

Kereta Cepat Jakarta – Bandung Gunakan Tipe Generasi Terbaru, CR400AF

JAKARTA, 17 Juni 2019 – Mengedepankan teknologi terkini, Kereta Cepat Jakarta – Bandung akan menggunakan kereta cepat generasi terbaru, CR400AF, yang merupakan hasil pengembangan tipe CRH380A oleh CRRC Qingdao Sifang.

CR400AF memiliki lebar 3,36 m dan tinggi 4,05 m dengan panjang kepala kereta 27,2 m dan *intermediate* kereta 25 m. Dengan kata lain CR400AF memiliki dimensi lebih besar dari tipe sebelumnya. Selain lebih andal, CR400AF juga memiliki masa penggunaan lebih lama hingga lebih dari 30 tahun (sejak tahun produksi) serta biaya perawatan yang lebih rendah.

Berbeda dengan tipe sebelumnya, CR400AF didesain untuk beroperasi di empat iklim salah satunya di iklim tropis dengan konsisi suhu dan kelembaban tinggi seperti di Indonesia. Setiap rangkaian CR400AF dilengkapi dua *Lightning Arrester* untuk meningkatkan keamanan terhadap sambaran petir terutama di sisi peralatan tegangan tinggi. Selain mampu beroperasi di iklim tropis dan cuaca ekstrim, CR400AF juga dipastikan mampu menghadapi kondisi geografis lintasan Jakarta – Bandung yang cenderung menanjak. Dengan besar daya setiap rangkaian mencapai 9750 kW, CR400AF mampu memberikan akselerasi yang lebih baik saat melewati trase pada elevasi 30 per mil. Dalam kondisi darurat, CR400AF dapat digunakan sebagai penarik kereta lainnya meskipun dalam kondisi gradien atau elevasi 12 per mil.

CR400AF dilengkapi dengan dua *emergency brake*. Yang pertama disebut *Emergency Brake* EB yang bekerja berdasarkan perintah *driver controller*, fasilitas *emergency brake* penumpang dan kontrol kewaspadaan masinis. *Emergency brake* kedua disebut *Emergency Brake* UB yang akan aktif berdasarkan fungsi *Automatic Train Protection* (ATP), pendeteksi jarak antar kereta dan pada saat *power* kereta dalam kondisi *off* / tidak bekerja. Dengan dua sistem *emergency brake* ini, CR400AF

menawarkan tingkat keamanan yang lebih untuk melindungi kereta pada saat terjadi kesalahan sistem maupun *human error*.

Satu rangkaian kereta CR400AF terdiri dari 8 gerbong (*cars*) dengan komposisi empat *cars* bermotor dan empat *cars* tanpa motor. Dengan komposisi ini memungkinkan kereta CR400AF memiliki kecepatan desain hingga 420km/jam dan kecepatan operasional 350 km/jam. Meskipun kecepatan tinggi, dari sisi kenyamanan CR400AF memiliki *cabin noise* yang lebih rendah sehingga mampu meredam getaran dan suara di dalam kereta dengan lebih optimal.

Dengan kecepatan tinggi tersebut, CR400AF Kereta Cepat Indonesia akan menempuh jarak 142,3 km Jakarta – Bandung hanya dalam waktu 36 menit untuk perjalanan langsung, hingga 46 menit dengan kondisi perjalanan berhenti di setiap stasiun. Sebagai informasi, disepanjang trase Kereta Cepat Jakarta – Bandung akan terdapat empat stasiun pemberhentian yakni di Halim, Karawang, Walini dan Tegalluar.

Menawarkan teknologi modern yang mampu mempersingkat waktu, penentuan harga tiket menjadi perhatian khusus dan merupakan salah satu faktor yang penting dalam bisnis transportasi massal. Namun penetapan harga tiket kereta cepat masih terus dikaji hingga operasional di tahun 2021 mendatang. Hal tersebut diungkapkan oleh Chandra Dwiputra, selaku Direktur Utama PT Kereta Cepat Indonesia China, “Berdasarkan hasil studi kelayakan, nilai yang *feasible* untuk tiket Kereta Cepat Jakarta Bandung mulai dari kisaran US\$16, namun tentu saja secara resminya, penetapan tarif akan ditentukan kemudian setelah kajian komprehensif ketika KCJB akan mulai beroperasi dengan memperhatikan berbagai aspek keekonomian, daya beli masyarakat di tahun 2021 dan juga setelah ada persetujuan dari regulator.”

Di masa mendatang, Kereta Cepat menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam memilih moda transportasi massal untuk bermobilisasi dari dan ke Jakarta, Bandung, serta wilayah lain sekitarnya yang dilewati jalur Kereta Cepat. Sehingga hal ini berpotensi menciptakan peluang baru bertumbuhnya transportasi pendukung antar daerah dari dan ke stasiun kereta cepat.

TAK HANYA SOAL MEMBANGUN, NAMUN JUGA TRANSFER TEKNOLOGI

Hadir sebagai yang pertama di Asia Tenggara, Kereta Cepat Jakarta – Bandung merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur transportasi massal di tanah air. Dalam kesempatan yang sama, pemerintah melalui BUMN juga turut hadir mendampingi progress pembangunan kereta cepat. Keterlibatan BUMN bukan semata untuk proses pengawasan pembangunan proyek, namun juga soal mempelajari teknologi Kereta Cepat yang bersifat terbuka.

Dengan kata lain, pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung merupakan peluang dimana proses transfer teknologi pembangunan, pengembangan dan pengelolaan kereta cepat dari Tiongkok kepada Indonesia. Sehingga di kemudian hari, diharapkan Indonesia mampu membuat dan mengembangkan kereta cepat secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

KCIC Wuz Wuz Yes! Kereta Cepat Punya Indonesia!

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Deni Yusdiaana, Manager PR&CSR

PT Kereta Cepat Indonesia China

Hp : 0811-2232-211

Email : deni.y@kcic.co.id